

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang desain manajemen dakwah Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus dalam membingkai aktivitas dakwah para pengurus pengasuh dan anak-anak panti yang dapat disimpulkan bahwa:

1. Di Panti Asuhan Darul Hadlonah telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik dan benar. Dimulai dari menetapkan perencanaan program kegiatan di Panti Asuhan secara maksimal, dan sebelum menetapkan suatu kegiatan dilakukan rapat terlebih dahulu serta disesuaikan juga dengan usia anak-anak panti. Pengorganisasian yang dilakukan Panti Asuhan Darul Hadlonah dengan membuat struktur organisasi serta pembagian tugas-tugas yang sudah ditetapkan untuk memaksimalkan program kegiatan tersebut. Pelaksanaan program kegiatan di Panti Asuhan Darul Hadlonah yang sudah ditetapkan pengurus dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan serta disesuaikan dengan kondisi dan situasi anak-anak panti. Pada pengawasan di Panti Asuhan diserahkan kepada pengasuh, yang mana dalam kesehariannya bersama pengasuh panti. Setelah kegiatan terlaksana secara efektif, pengasuh menyerahkan laporan kegiatan kepada pengurus untuk dilakukan evaluasi terkait dengan pelaksanaan program kegiatan.
2. Pada sistem pengelolaan Panti Asuhan Darul Hadlonah dalam membingkai aktivitas keagamaan untuk anak-anak asuh yaitu dengan membuat program kerja kelembagaan yang dimana dalam program ini ada beberapa program yang terkait dengan sistem pengelolaan antara lain: penguatan status kelembagaan, penyusunan rencana dan program kerja, manajemen sarana dan prasarana, jaringan kerja, manajemen anggaran, manajemen layanan. Adapun program unggulan yang juga berkaitan dengan sistem pengelolaan Panti Asuhan yaitu program pendidikan dan pembinaan kemandirian, program pembinaan fisik dan kesehatan, dan program pengembangan usaha ekonomi produktif (UEP). Serta sistem pengelolaan dana donatur di Panti Asuhan yang dilihat melalui sumber dana, pengumpulan dana, dan pemanfaatan dana.
3. Faktor pendukung di Panti Asuhan Darul Hadlonah yaitu mencakup fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk

anak-anak asuh terutama pada pelaksanaan kegiatan keagamaan dan kebutuhan keseharian bagi anak-anak asuh, serta adanya mitra kerjasama. Faktor penghambat yang sering dihadapi pengurus dan pengasuh Panti Asuhan Darul Hadlonah adalah anak-anak asuh yang tidak terpenuhi kebutuhan fisik, psikis, dan sosialnya karena kondisi dan latar belakang yang berbeda-beda.

B. Saran

Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada perbandingan antara Panti Asuhan Darul Hadlonah dengan panti asuhan lain untuk memahami keunggulan dan kelemahan dari masing-masing pendekatan dalam memberikan layanan kepada anak-anak yang membutuhkan. Studi ini juga bisa mengevaluasi secara mendalam efektivitas program pendidikan dan pembinaan, dampak lingkungan dan pengasuhan terhadap kesejahteraan psikologis anak asuh, pengelolaan dana dan sumber daya, serta manfaat kerjasama dengan mitra eksternal dalam meningkatkan kualitas layanan panti asuhan.

